

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *reading aloud* :
 - Guru membaca surat al-‘Ashr dengan keras (nyaring)
 - Siswa secara bersama-sama menirukan sama persis sesuai dengan yang dibacakan oleh guru.
 - Secara individu siswa maju di depan kelas membaca dengan keras (nyaring) sesuai dengan perintah guru
2. Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an surat al-‘Ashr. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar, yaitu pra siklus nilai rata-rata 67,68 setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 72,6 dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 78,6. Demikian pula ketuntasan belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu pra siklus 36%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68%, dan siklus II meningkat menjadi 92%. Dengan demikian persentase ketuntasan secara klasikal telah tercapai karena telah melampaui yang diharapkan.

Dengan demikian penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Surat al-‘Ashr Semester II siswa kelas IV di SDN 02 Sumberejo Kaliwungu Kendal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada satu atau dua metode saja, tetapi harus kreatif dengan menyajikan metode yang variatif sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak

membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan.
3. Guru dapat mengembangkan metode *reading aloud* untuk materi yang lain sebagai variasi penggunaan model pengajaran dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai.
5. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilakukan selama dua bulan dengan 2 siklus, sehingga di dalamnya tentu masih ada kekurangan-kekurangan. Untuk penelitian serupa hendaknya dilakukan perbaikan dan penyempurnaan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih sempurna.